



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00150/250026  
Lampiran : 1 Halaman

21 Mei 2026

Kepada Yth.  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta Pusat 10710

Perihal: **Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang  
Obligasi Berkelanjutan**

Dengan Hormat,  
Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang akan diselenggarakan pada **4 Juni 2026** yaitu, Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Panggilan RUPO yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit dan *website* Perseroan pada hari Kamis, 21 Mei 2026 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat,

**Ngatemin**  
Corporate Secretary

Tembusan:  
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

# HUTAMA KARYA BEBERKAN STRATEGI DANA PROYEK DALAM KETERBATASAN ANGGARAN

**Hutama Karya (Persero) menjelaskan komitmennya, guna memperluas portofolio bisnis melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).**

Jakarta, HanTer - Plt. Executive Vice President (EVP) Sekretaris Perusahaan Utama Karya Hamdani mengungkapkan, bahwa langkah tersebut diambil sebagai strategi diversifikasi pendapatan sekaligus solusi atas keterbatasan anggaran negara dalam mendanai proyek infrastruktur skala besar di seluruh Indonesia. "Skema KPBU menjadi jawaban atas kebutuhan infrastruktur yang berkualitas tanpa membebani keuangan negara secara berlebihan," ujar Hamdani dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (20/5/2026).

Lanjut dia, sampai pertengahan 2026, Utama Karya mengelola empat proyek KPBU besar. Di antaranya Pelabuan Angrek di Gorontalo yang sudah

beroperasi dan pengembangan Proving Ground di Jawa Barat. Utama Karya juga tengah mengerjakan proyek konstruksi Jalan Trans Papua ruas Jayapura-Wamena melalui badan usaha pelaksana PT Utama Mambelim Trans Papua (HMTP).

Diketahui hingga saat ini proyek tersebut juga dilaporkan telah menyerap sekitar 2.000 tenaga kerja lokal untuk berbagai pos pekerjaan sipil dan operasional lapangan. HMTP menargetkan penyelesaian proyek tetap sesuai lini masa (timeline) guna menghadirkan manfaat ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar koridor Trans Papua. Kemudian, Utama Karya juga tengah menyelesaikan pem-

angunan Flyover Sitinjau Lauik di Sumatera Barat melalui PT Utama Panorama Sitinjau Lauik (HPSL) selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP). Adapun, hingga periode minggu ke-56 per 17 April 2026, progres fisik pekerjaan telah mencapai 16,4%.

Kemudian anak usaha perusahaan, PT Utama Karya Infrastruktur (HKI) juga ikut dalam proyek strategis Jalan Tol Bogor-Serpong yang saat ini memasuki tahap perencanaan desain. Skema KPBU memosisikan H u t a m a K a r y a s e b a g a i p e-



HAMDANI

ngembang end-to-end yang bertanggung jawab mulai dari aspek perencanaan, pembiayaan, pembangunan, hingga pengoperasian fasilitas infrastruktur.

"Kami memastikan setiap proyek yang dikelola tidak hanya memiliki kelayakan finansial yang terukur, tetapi juga memberikan dampak multiplier effect yang nyata bagi konektivitas dan pertumbuhan ekonomi nasional dalam jangka panjang," beber Hamdani.

■ Danial

## BFI Finance Setujui Pembagian Total Deviden

Tangerang, HanTer - Perusahaan pembiayaan BFI Finance menyetujui pembagian total dividen untuk tahun buku 2025 senilai Rp1 triliun dari perolehan laba bersih mencapai Rp1,58 triliun.

"Nilai total dividen ini setara dengan 65,51 persen dari perolehan laba bersih tahun buku 2025 yang mencapai Rp1,58 triliun," kata Presiden Direktur BFI Finance Sutadi usai acara Rapat Umum Pemegang Sa-

ham Tahunan & Luar Biasa (RUPST & LB) tahun buku 2025 di Tangerang Selatan, Banten, Rabu.

Ia mengatakan total dividen yang dialokasikan adalah Rp70,00 per lembar saham. Nilai itu mencakup dividen tunai interim Rp35,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada 18 Desember 2025, serta dividen tunai final Rp35,00 per lembar saham yang akan dibagikan ke pemegang saham pada 18

Juni 2026.

Hingga Maret 2026, perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp25,3 triliun dengan kinerja didukung oleh piutang pembiayaan dikelola mencapai Rp26,8 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar 57,8 persen atau setara Rp15,5 triliun dialokasikan untuk pembiayaan modal kerja dari beragam skala usaha.

Sementara sepanjang kuartal satu tahun 2026, per-

usahaan telah menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp5,5 triliun dan masuk dalam kategori relatif stabil dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.

Dari sisi komposisi portofolio, pembiayaan kendaraan roda empat, baik refinancing maupun pembelian unit masih mendominasi dengan porsi sebesar 68,1 persen.

Sementara itu, pembiayaan berjaminan roda dua berkontribusi sebesar dela-

pan persen, pembiayaan alat berat dan mesin 15 persen serta pembiayaan beragam properti dan lainnya sebesar 8,9 persen.

Hingga 31 Maret 2026, rasio Non-Performing Financing (NPF) bruto dan neto masing-masing tercatat sebesar 1,57 persen dan 0,25 persen, lebih rendah dibandingkan rata-rata industri per Februari 2026 sebesar 2,78 persen.

■ Danial

## DIDUKUNG PERTUMBUHAN PENJUALAN LISTRIK DAN PERLUASAN AKSES ENERGI PLN Kantongi Pendapatan Rp582,68 Triliun pada 2025

Jakarta, HanTer - PT PLN (Persero) mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2025 dengan membukukan pendapatan sebesar Rp582,68 triliun.

Angka tersebut meningkat 6,84 persen dibandingkan pendapatan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp545,38 triliun.

Capaian tersebut diraih di tengah dinamika ekonomi global, ketidakpastian pasar internasional, hingga berbagai tantangan termasuk dampak bencana yang terjadi sepanjang tahun lalu.

Pertumbuhan kinerja PLN ditopang oleh meningkatnya penjualan tenaga listrik dan bertambahnya pelanggan baru di berbagai daerah, sekaligus memperluas akses energi hingga ke wilayah yang sebelumnya belum terjangkau.

### Penjualan Listrik Naik

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo, mengatakan pertumbuhan kinerja perusahaan tidak terlepas dari stabilitas ekonomi

dan energi nasional yang mampu dijaga pemerintah melalui sinergi berbagai kementerian dan lembaga.

Menurutnya, kondisi tersebut menjaga aktivitas masyarakat dan dunia usaha tetap bergerak sehingga kebutuhan listrik nasional ikut meningkat.

"Capaian ini mencerminkan keberhasilan menjaga stabilitas ekonomi dan energi nasional di tengah dinamika global. Hal tersebut menjadi fondasi bagi PLN untuk terus memastikan pasokan listrik bagi masyarakat maupun sektor usaha tetap andal," ujar Darmawan dalam keterangannya, Selasa, 19 Mei 2026.

Sepanjang 2025, penjualan tenaga listrik PLN mencapai 317,69 Terawatt hour (TWh) atau tumbuh 3,75 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka 306,21 TWh.

Sementara itu, daya tersambung pelanggan juga meningkat menjadi 192.621 Megavolt Ampere (MVA), naik 5,82 persen dibanding-



MUHAMMAD AWALUDDIN

kan capaian 2024 sebesar 182.026 MVA.

### Jumlah Pelanggan Bertambah 3,3 Juta

PLN juga mencatat pertumbuhan signifikan dari sisi jumlah pelanggan. Hingga akhir 2025, jumlah pelanggan tercatat mencapai 96,2 juta, bertambah sekitar 3,3 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan tersebut turut mendorong pendapatan dari penyambungan

yang menasar masyarakat hingga daerah pelosok.

"Ketersediaan listrik sampai wilayah terpencil menjadi bagian penting dalam pemerataan pembangunan. Pemerintah bersama PLN terus berupaya memastikan seluruh masyarakat memperoleh akses energi," lanjut Darmawan.

### Laba Bersih Tetap Positif

Di tengah tekanan ekonomi global dan pergerakan nilai tukar mata uang internasional, PLN tetap menjaga kinerja keuangan dengan membukukan laba bersih Rp7,26 triliun sepanjang tahun 2025.

Capaian tersebut diperoleh meski perusahaan menghadapi tekanan rugi selisih kurs sebesar Rp12,46 triliun akibat volatilitas nilai tukar global. Menurut Darmawan, hasil tersebut menunjukkan daya tahan perusahaan dalam menjaga performa bisnis di tengah tantangan eksternal.

■ Anugrah

## BPKH Pastikan Dana Haji Aman di Tengah Dominamika Nilai Tukar Rupiah



ACEP RIANA JAYAPRAWIRA

Semarang, HanTer - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) memastikan kondisi dana haji jamaah tetap aman dan terkendali di tengah dinamika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang belakangan ini melemah.

Anggota Badan Pelaksana BPKH Acep Riana Jayaprawira, di Semarang, Jawa Tengah, Rabu, mengatakan seluruh keputusan investasi dilakukan melalui kajian ketat, mulai dari aspek risiko, hukum, hingga kepatuhan sebelum diputuskan bersama oleh badan pelaksana dan dewan pengawas.

Menurut dia, pengelolaan dana dilakukan secara hati-hati melalui investasi dan penempatan berisiko rendah, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji.

"Dana itu pencatatanannya baik. Pada saat melakukan investasi dan penempatan itu dilakukan dengan kehati-hatian. Kita lakukan kajian risiko, kajian hukum, kajian kepatuhan dan itu melewati komite," kata Acep usai kegiatan "BPKH Connect".

Ia mengatakan seluruh keputusan investasi melibatkan 14 orang, terdiri dari tujuh anggota badan pelaksana dan tujuh anggota dewan pengawas BPKH agar dana haji tidak berkurang.

Saat ini, kata dia, BPKH hanya diperbolehkan menempatkan dana pada instrumen berisiko rendah lantaran belum memiliki modal maupun

cadangan kerugian, sebagaimana diatur dalam regulasi lama.

Karena itu, ia berharap revisi UU Pengelolaan Keuangan Haji nantinya dapat memberi ruang pembentukan modal dan cadangan kerugian agar pengelolaan dana lebih fleksibel, namun tetap aman.

"Mudah-mudahan dengan perubahan undang-undang nanti, setelah ada modal dan diizinkan membentuk cadangan kerugian, BPKH bisa masuk ke tingkat risiko yang sedikit lebih tinggi daripada rendah," katanya.

Diakuinya, tantangan terbesar dalam menjaga keberlanjutan dana haji saat ini berasal dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS maupun riyal Saudi, sebab kebutuhan operasional haji banyak menggunakan mata uang asing.

"Kalau kurs tinggi maka diperlukan lebih banyak rupiah untuk melakukan pembayaran hotel, penerbangan, katering di Arab Saudi," katanya.

Meski begitu, Acep memastikan pelemahan rupiah saat ini belum berdampak terhadap biaya penyelenggaraan haji tahun ini karena kebutuhan valuta asing telah dibeli lebih awal ketika kurs masih stabil.

"Kalau yang sekarang kenaikan dolar ini sudah tidak berpengaruh. Karena kita sudah beli dari kemarin saat (nilai tukar rupiah, red.) masih rendah," katanya.

■ Danial

### PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO") OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 1 ayat 1.11 dan Pasal lainnya yang terkait (apabila ada), mengenai perubahan besaran Denda akibat keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020.

Hari, Tanggal : Kamis, 4 Juni 2026  
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Wika Tower 2, Jl. D. I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur

Agenda RUPO :  
1. Persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 1 ayat 1.11 dan Pasal lainnya yang terkait (apabila ada), mengenai perubahan besaran Denda akibat keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020.

- Catatan:
- RUPO ini diselenggarakan atas permintaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.
  - Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 3 hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
  - Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:  
a. RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;  
b. Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau pernyataan modal Pemerintah.  
4. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus membawa:  
a. Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI;  
b. Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa);  
c. Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO;  
d. Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut;  
e. Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa:  
- Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili Badan Hukum atau Badan Usaha.  
- Fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/Paspor yang masih berlaku).  
- Fotokopi AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.  
5. Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO.  
6. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.

Jakarta, 21 Mei 2026



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk



PT BANK MEGA Tbk

**PENGUMUMAN PEMBUBARAN PT MORSAX PRX CONSULTANCY**  
Dengan ini memberitakan kepada semua pihak sebagai berikut tentang PT MORSAX PRX CONSULTANCY ("Perseroan"), Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Graha Merdeka Renon Unit 15, Jalan Merdeka, Kelurahan Sumarta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali, dengan ini mengumumkan akan dilakukan Pembubaran dan Likuidasi Perseroan.  
a. Dasar hukum: ketentuan ayat 1-a, Pasal 142 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.  
b. Nama dan alamat Likuidator: Tuan KEVIN CHRISTIAN ATMOJO, beralamat di Lembang Agro Passo, Rukun Kelapa 083, Rukun Warga 013, Desa Kelurahan Passo, Kecamatan Baugua, Kota Ambon, Provinsi Maluku.  
c. Tata cara pengajuan tagihan: Mengirim ke alamat tersebut di atas.  
d. Jangka waktu pengajuan tagihan: 60 (enam puluh) hari terhitung sejak pengumuman ini.  
Pengumuman ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.  
Denpasar, 21 Mei 2026  
Likuidator  
PT MORSAX PRX CONSULTANCY

**PENGUMUMAN BERKAS HILANG**  
Pada bulan Desember 2025, Telah hilang satu tas berkas yang berisi:  
• Asli Girik C.417 Persil 42 Blok D.II  
• Asli Girik C.418 Persil 42 Blok D.II  
• Asli Akta Jual Beli Nomor 64 Tanggal 14 Mei 2020, dibuat dihadapan Yonshah Minanda, SH., MH., Notaris/PPAT di Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Asli Akta Jual Beli Nomor 70/VII/2001 Tanggal 27 Juli 2001 - Luas ±47M2 dibuat dihadapan Niniuk Kartini, SH., PPAT di Kotamadya Jakarta Selatan  
• Asli Akta Jual Beli Nomor 65 Tanggal 14 Mei 2020, dibuat dihadapan Yonshah Minanda, SH., MH., Notaris/PPAT di Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Asli Akta Jual Beli Nomor 49/1.711.1/1987 Tanggal 29 Juli 2001 - Luas ±100M2, dibuat dihadapan Sjahrin Lumbantouran BA, Camat, Kepala Wilayah Kecamatan Kobayoran Lama, Jakarta Selatan  
• Asli Akta Jual Beli Nomor 66 Tanggal 14 Mei 2020, dibuat dihadapan Yonshah Minanda, SH., MH., Notaris/PPAT di Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Asli Akta Jual Beli Nomor 77/VIII/2001 Tanggal 10 Agustus 2001 - Luas ±49,5M2 dibuat dihadapan Niniuk Kartini, SH., PPAT di Kotamadya Jakarta Selatan  
• Asli Akta Jual Beli Nomor 67 Tanggal 14 Mei 2020, dibuat dihadapan Yonshah Minanda, SH., MH., Notaris/PPAT di Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Asli Akta Jual Beli Nomor 69/VII/2001 Tanggal 27 Juli 2001 - Luas ±47M2, dibuat dihadapan Niniuk Kartini, SH., PPAT di Kotamadya Jakarta Selatan  
• Asli Surat Keterangan Lurah Petukangan Selatan Nomor: 45/1.711.1 tanggal 11 Desember 2020

**PENGUMUMAN**  
Direksi Perseroan Terbatas PT KREASI HARAPAN KONSTRUKSI, berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini mengumumkan bahwa perseroan akan mengalihkan/menjual seluruh saham-saham dalam perseroan berikut aset-aset dan ijin-ijin perseroan kepada pihak lain, sehingga akan terjadi perubahan terhadap seluruh pemegang saham.  
Bagi mereka yang merasa berkepentingan dan berkeberatan atas pengalihan tersebut, harap segera menghubungi di Nomor Telepon 082162161111 dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini. Demikian Pengumuman ini harap dimaklumi.  
Jakarta, 21 Mei 2026  
Direksi  
PT KREASI HARAPAN KONSTRUKSI